

**MAKALAH PENGENALAN SISTEM INFORMASI
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA E-COMMERCE
APLIKASI TRAVELOKA**



**Oleh :
Deanissa Sherly Sabilla
NIM. 2341760187**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI BISNIS
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI MALANG
2024**

KATA PENGANTAR:

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas mata kuliah Pengenalan Sistem Informasi ini dengan judul "Sistem Informasi Manajemen pada E-commerce Aplikasi Traveloka".

Dalam menyusun makalah ini, saya ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pengajar mata kuliah Pengenalan Sistem Informasi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan dalam proses pembelajaran. Tanpa bimbingan beliau, saya tidak akan mampu menyelesaikan tugas ini dengan baik.

Makalah ini membahas peran sistem informasi manajemen (SIM) dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan kepada pelanggan di industri e-commerce, dengan fokus pada perusahaan Traveloka. Saya berharap makalah ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep sistem informasi manajemen, terutama dalam konteks bisnis online.

Sebagai mahasiswa yang masih belajar, saya sadar bahwa makalah ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat saya harapkan untuk perbaikan di masa depan. Akhir kata, semoga makalah ini dapat memahami peran sistem informasi dalam mendukung operasional e-commerce. Terima kasih.

Malang, 05 Maret 2024

Deanissa Sherly Sabilla

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I (PENDAHULUAN)	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
1.4.1 Lembaga	2
1.4.2 Penulis	2
BAB II (PENJELASAN)	3
2.1 Definisi Sistem Informasi Manajemen.....	3
2.2 Tujuan Sistem Informasi Manajemen	4
2.3 Karakteristik Sistem Informasi Manajemen.....	5
2.4 Model Sistem Informasi Manajemen	7
2.5 Kebutuhan Sistem Informasi Manajemen	8
BAB III (PENUTUP)	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Manajemen atau yang biasa disingkat dengan SIM adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal dari suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan atau suatu strategi bisnis. Hasil yang diperoleh dari sistem informasi manajemen pada umumnya akan selalu menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Dengan adanya SIM, berbagai macam pekerjaan yang berkaitan dengan analisis manajemen akan terselesaikan dengan cepat.

Sistem informasi memiliki sekumpulan komponen informasi yang saling terintegrasi untuk menghasilkan tujuan yang spesifik. Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat penting dalam operasional dan pengambilan keputusan bagi perusahaan e-commerce seperti Traveloka. Sebagai platform perjalanan online, Traveloka memanfaatkan SIM untuk merencanakan strategi, mengendalikan operasional harian, dan memantau kinerja bisnis secara keseluruhan. SIM ini tidak hanya membantu dalam pengelolaan biaya produk, layanan, dan strategi bisnis, tetapi juga menyediakan data penting bagi manajer untuk membuat keputusan yang tepat. Dengan memanfaatkan SIM secara efektif, Traveloka dapat meningkatkan produktivitas dan pengalaman pelanggan, tetapi menjadi pesaing yang tangguh di pasar e-commerce perjalanan yang kompetitif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diidentifikasi dalam makalah ini adalah :

- 1.2.1 Apa yang dimaksud dengan Sistem Informasi Manajemen dan bagaimana dalam konteks perusahaan e-commerce Traveloka?
- 1.2.2 Apa tujuan dari Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung operasional keputusan di perusahaan e-commerce Traveloka?

- 1.2.3 Apa karakteristik-karakteristik dari Sistem Informasi Manajemen yang dipahami oleh perusahaan e-commerce Traveloka?
- 1.2.4 Apa saja model yang ada dalam Sistem Informasi Manajemen untuk operasional Traveloka?
- 1.2.5 Apa saja kebutuhan dari Sistem Informasi Manajemen yang harus dipenuhi dalam Traveloka?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang diidentifikasi dalam makalah ini adalah :

- 1.3.1 Dapat menjelaskan sistematis tentang pengertian atau definisi dari Sistem Informasi Manajemen dan bagaimana penerapannya dalam konteks Traveloka.
- 1.3.2 Dapat menjelaskan tujuan dari Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung keputusan di perusahaan e-commerce seperti Traveloke..
- 1.3.3 Dapat mengidentifikasi karakteristik-karakteristik utama dari Sistem Informasi Manajemen yang relevan bagi Traveloka.
- 1.3.4 Dapat membahas berbagai model dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen yang dapat diterapkan untuk meningkatkan operasional Traveloka.
- 1.3.5 Dapat menyajikan tentang kebutuhan yang harus dipenuhi dari Sistem Informasi Manajemen.

1.4 Manfaat

1.4.1 Lembaga

- 1.4.1.1 Memberikan kontribusi terhadap literatur ilmiah tentang Sistem Informasi Manajemen dan memperkaya pemahaman tentang topik tersebut.

1.4.2 Penulis

- 1.4.2.1 Memberikan pemahaman tentang Definisi, Tujuan, Karakteristik, Model, dan Kebutuhan dari Sistem Informasi Manajemen pada e-commerce Traveloka.

BAB 2

PEMBAHASAN

2.1 Definisi Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi manajemen atau yang biasa disingkat dengan SIM, berasal dari bahasa Inggris yaitu *Management Information System*. Pengertian Sistem Informasi Manajemen adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal dalam bisnis yang terdiri atas pemanfaatan dokumen, manusia, teknologi, serta prosedur dalam akuntansi manajemen. Umumnya sistem informasi manajemen digunakan untuk memecahkan atau memberikan solusi atas masalah bisnis seperti biaya produksi, layanan, atau strategi bisnis yang diterapkan.

Sistem Informasi Manajemen berbeda dengan sistem informasi biasa karena sistem ini digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan pada kelompok metode manajemen informasi yang saling terikat atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif. Perbedaan Sistem Informasi Manajemen dengan sistem informasi biasa lainnya adalah karena sistem ini secara otomatis dapat menyajikan analisis terhadap sistem informasi lain.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam konteks e-commerce seperti Traveloka memiliki peran yang krusial dalam mengelola berbagai aspek bisnisnya secara efisien dan efektif. Sebagai platform e-commerce yang menyediakan layanan perjalanan, Traveloka menggunakan SIM untuk mengintegrasikan dan menganalisis data dari berbagai sumber, termasuk penjualan tiket pesawat, hotel, dan paket liburan. SIM Traveloka memungkinkan perusahaan untuk memantau dan mengelola inventaris, memproses pesanan, serta menganalisis perilaku pelanggan secara mendalam. Dengan SIM yang terintegrasi, Traveloka dapat meningkatkan pengalaman pelanggan, mengoptimalkan strategi pemasaran, dan merespons dengan cepat terhadap perubahan pasar dan permintaan pelanggan. Dengan demikian, SIM menjadi fondasi penting bagi Traveloka dalam menjaga daya saingnya di pasar e-commerce perjalanan yang dinamis dan kompetitif.

2.2 Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen memang memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan dan perencanaan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau bidang usaha. Berikut adalah tujuan-tujuan SIM pada e-commerce Traveloka :

- **Menyediakan informasi yang berguna dalam menganalisis data dan pengambilan keputusan bagi suatu perusahaan atau bisnis.**

SIM Traveloka mengumpulkan dan menganalisis data informasi ini digunakan oleh manajemen Traveloka untuk mengidentifikasi peluang bisnis baru, mengoptimalkan strategi pemasaran, dan mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengembangkan layanan dan menghadapi persaingan di pasar e-commerce perjalanan.

- **Memudahkan pekerjaan dan pengelolaan manajemen dalam suatu perusahaan atau bisnis.**

SIM Traveloka menyediakan platform terintegrasi yang memudahkan pengelolaan inventaris, pemrosesan pesanan, dan koordinasi antara departemen dalam perusahaan. Hal ini memungkinkan Traveloka untuk mengelola operasionalnya secara efisien dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

- **Menyediakan informasi dalam perhitungan produk, harga pokok jasa, dan tujuan-tujuan lain yang menjadi target manajemen.**

SIM Traveloka membantu dalam menghitung biaya produksi, harga tiket pesawat dan hotel, serta menganalisis keuntungan dari paket liburan yang ditawarkan. Informasi ini membantu manajemen Traveloka dalam menetapkan harga yang kompetitif dan mengoptimalkan pendapatan perusahaan.

- **Menyediakan layanan yang dapat digunakan sebagai media pengendali, perencanaan, evaluasi, dan sebagai sarana perbaikan yang berkelanjutan.**

SIM Traveloka tidak hanya digunakan untuk memantau kinerja bisnis secara real-time tetapi juga untuk mengevaluasi efektivitas strategi dan kebijakan yang telah diterapkan. Hal ini memungkinkan Traveloka untuk terus melakukan perbaikan dan penyesuaian untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional.

- **Memecahkan berbagai masalah dalam bisnis yang meliputi layanan, biaya produk, serta strategi bisnis.**

SIM Traveloka membantu dalam mengidentifikasi dan memecahkan berbagai masalah operasional dan strategis, seperti peningkatan biaya operasional, penurunan penjualan, atau perubahan tren pasar. Dengan analisis yang tepat dari data yang dikumpulkan oleh SIM, Traveloka dapat merespons dengan cepat dan efektif terhadap tantangan bisnis yang dihadapi.

Dari beberapa tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa SIM menjadi fondasi penting bagi Traveloka dalam menjaga daya saingnya di pasar e-commerce perjalanan yang dinamis dan kompetitif serta memenuhi kebutuhan manajemen perusahaan dalam mengelola operasionalnya secara efisien dan efektif.

2.3 Karakteristik-karakteristik Sistem Informasi Manajemen

Berikut merupakan karakteristik-karakteristik dalam Sistem Informasi Manajemen e-commerce Traveloka :

- **Memiliki berbagai element sistem (elements)**

Elemen atau komponen sistem adalah bagian-bagian dari sebuah sistem yang lebih besar. Elemen sistem mungkin adalah bagian yang paling kecil dari sistem yang ada. Sedangkan, SIM Traveloka terdiri dari berbagai komponen sistem yang saling terkait, seperti sistem pemesanan tiket pesawat, sistem pemesanan hotel, sistem manajemen inventaris, dan lain-lain. Setiap elemen sistem tersebut bekerja bersama untuk menjalankan operasi e-commerce Traveloka secara efisien.

- **Memiliki batas-batas tertentu (boundary)**

Batas sistem atau yang dikenal dengan boundary adalah batasan ruang lingkup yang membatasi sistem informasi manajemen dengan sistem lainnya. Batas sistem informasi manajemen Traveloka membatasi ruang lingkup operasionalnya dengan sistem lain dalam organisasi, seperti sistem keuangan, sistem pemasaran, dan sistem logistik. Ini memungkinkan SIM Traveloka untuk fokus pada tugas-tugasnya yang spesifik dalam mendukung operasi e-commerce.

- Memiliki lingkungan luar (**environment**)

Lingkungan luar merupakan hal hal yang yang berada diluar batas sistem informasi manajemen yang bisa berpengaruh terhadap operasional sistem informasi manajemen. Lingkungan luar sistem bisa berpengaruh positif dan negatif. Lingkungan luar yang merugikan harus bisa dikendalikan dan ditahan sedemikian rupa agar tidak sering mengganggu kegiatan sistem. Dan lingkungan luar yang menguntungkan harus sebisa mungkin bisa dimanfaatkan dengan baik oleh sistem. Lingkungan luar SIM Traveloka meliputi faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi operasionalnya, seperti persaingan pasar, perubahan regulasi pemerintah, dan tren industri perjalanan. Traveloka harus mampu mengadaptasi lingkungan luar ini untuk memastikan kelancaran operasi dan pertumbuhan bisnisnya.

- Memiliki penghubung (**interface**)

Penghubung sistem adalah sebuah media yang menjembatani subsistem satu dengan subsistem yang lain. Data keluaran disatu subsistem yang satu akan menjadi data masukan ketika pindah ke subsistem yang lain. Perpindahan ini memerlukan penghubung. Interface dalam SIM Traveloka adalah antarmuka antara berbagai sistem dan subsistemnya, seperti antarmuka antara situs web Traveloka dengan sistem pemesanan tiket pesawat atau antarmuka antara sistem manajemen inventaris dengan sistem logistik. Penghubung ini memastikan aliran data yang lancar antara berbagai bagian dalam operasi e-commerce Traveloka.

- Memiliki masukan (**input**)

Masukan atau input adalah data yang dimasukkan kedalam sistem untuk diolah oleh sistem. Input dalam SIM Traveloka mencakup data seperti informasi pemesanan tiket pesawat, informasi pemesanan hotel, dan data pelanggan. Data ini dimasukkan ke dalam sistem untuk diolah dan dianalisis guna menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen Traveloka.

- Memiliki keluaran (**output**)

Keluaran atau output adalah data masukan yang telah selesai diolah dan menjadi Informasi. Output adalah informasi yang bisa berupa laporan, grafik, formulir atau berupa perbaikan. Output dalam SIM Traveloka berupa informasi yang dihasilkan dari pengolahan data, seperti laporan penjualan, analisis perilaku pelanggan, dan informasi

inventaris. Informasi ini digunakan oleh manajemen Traveloka untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola operasi dan strategi bisnisnya.

- **Memiliki pengolahan (process)**

Pengolah sistem adalah pemrosesan data yang masuk kedalam sistem dan diolah sedemikian rupa hingga menghasilkan data keluaran (output) yang akan menjadi sebuah informasi yang berguna. Proses dalam SIM Traveloka mencakup pemrosesan data yang masuk ke dalam sistem, analisis data, dan penghasilan informasi yang berguna bagi manajemen. Proses ini memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam sistem diolah secara efisien dan menghasilkan hasil yang akurat.

- **Memiliki tujuan (goal)**

Tujuan SIM adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pihak yang membutuhkan. Tujuan SIM Traveloka adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi manajemen dalam mengelola operasi e-commerce secara efisien, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan mencapai tujuan bisnis perusahaan.

2.4 Model Sistem Informasi Manajemen

Model Sistem Informasi Manajemen merupakan seperangkat gabungan sistem informasi yang memberikan penawaran peluang bagi bisnis untuk mengubah data yang mentah menjadi informasi yang bermakna dan berguna, untuk membangun rencana strategi yang efektif, serta menciptakan wawasan taktis dan operasional untuk pengambilan keputusan dalam jangka waktu tertentu.

Model Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam konteks e-commerce seperti Traveloka adalah sebuah kerangka kerja yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan proses manajemen bisnis dalam operasional perusahaan tersebut. Dalam kasus Traveloka, sebagai perusahaan di bidang perjalanan dan reservasi online, model SIM memainkan peran penting dalam mengelola data yang diperoleh dari pengguna, partner, dan sistem internal untuk menciptakan informasi yang bernilai bagi pengambilan keputusan dan strategi bisnis.

Berikut adalah beberapa elemen yang mungkin tercakup dalam model SIM untuk Traveloka:

- **Manajemen Data :** Model SIM Traveloka harus mampu mengelola sejumlah besar data dari berbagai sumber seperti pengguna, hotel, maskapai penerbangan, dan penyedia layanan lainnya. Ini melibatkan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan analisis data untuk menghasilkan informasi yang relevan.

- **Analisis dan Pelaporan :** Model SIM ini harus dilengkapi dengan kemampuan analisis data yang kuat untuk mengidentifikasi tren, pola, dan preferensi pelanggan. Melalui analisis ini, Traveloka dapat membuat laporan yang berguna bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis.
- **Manajemen Rantai Pasokan :** Dalam konteks perjalanan, manajemen rantai pasokan sangat penting. Model SIM Traveloka harus mencakup integrasi dengan berbagai pihak seperti maskapai penerbangan, hotel, penyedia transportasi, dan layanan lainnya untuk memastikan ketersediaan dan kualitas layanan kepada pelanggan.
- **Manajemen Hubungan Pelanggan (CRM) :** Model SIM Traveloka juga harus mencakup sistem CRM yang kuat untuk memelihara hubungan dengan pelanggan. Ini termasuk pengelolaan informasi kontak, preferensi, riwayat transaksi, dan layanan pelanggan untuk memastikan pengalaman pelanggan yang memuaskan.
- **Keamanan Informasi :** Karena sensitivitas data yang dikumpulkan oleh Traveloka, model SIM ini harus dilengkapi dengan langkah-langkah keamanan informasi yang kuat untuk melindungi data dari ancaman seperti peretasan atau pencurian identitas.

2.5 Kebutuhan Sistem Informasi Manajemen

Kebutuhan sistem informasi merupakan kemampuan, syarat maupun kriteria yang harus ada dan dipenuhi oleh sistem informasi, sehingga apa yang diinginkan pemakai dari sistem informasi dapat diwujudkan. Kebutuhan Sistem Informasi Manajemen untuk e-commerce seperti Traveloka mengidentifikasi kemampuan, persyaratan, dan kriteria yang diperlukan agar sistem informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan memungkinkan pengembangan layanan yang diinginkan. Ini mencakup analisis kebutuhan sistem, kebutuhan fungsional dan non-fungsional, keamanan, serta proses analisis yang menggunakan pendekatan Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SDLC) karena kemudahannya dalam penerapan. Dengan adanya kebutuhan ini, perusahaan seperti Traveloka yang sebelumnya mengandalkan proses manual dapat beralih ke sistem otomatisasi, meningkatkan efektivitas operasional, dan mengurangi risiko yang mungkin terjadi.

Kebutuhan sistem informasi manajemen untuk e-commerce seperti Traveloka mencakup:

- **Kemampuan Manajemen Data** : Sistem harus mampu mengelola dan menganalisis sejumlah besar data dari berbagai sumber seperti pengguna, partner, dan sistem internal untuk menyediakan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan.
- **Fungsionalitas** : Sistem harus memiliki fitur yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan pencarian, reservasi, dan pembayaran dengan mudah. Selain itu, sistem juga harus memungkinkan manajemen perjalanan, manajemen inventaris, dan pelaporan yang akurat.
- **Kinerja** : Sistem harus dapat beroperasi dengan cepat dan responsif, mampu menangani lalu lintas yang tinggi tanpa mengalami penurunan kinerja.
- **Keamanan** : Karena sensitivitas data pribadi dan keuangan pengguna, sistem harus dilengkapi dengan langkah-langkah keamanan yang kuat, termasuk enkripsi data, kontrol akses, dan deteksi ancaman.
- **Kemudahan Penggunaan** : Antarmuka pengguna haruslah intuitif dan mudah digunakan, sehingga pengguna dapat dengan cepat memahami dan menggunakan fitur-fitur yang disediakan.
- **Skalabilitas** : Sistem harus dapat diperluas sesuai dengan pertumbuhan bisnis Traveloka, termasuk penambahan fitur dan kapasitas yang diperlukan.

Dengan memahami dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan ini, sistem informasi manajemen untuk e-commerce seperti Traveloka dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan, mengoptimalkan operasional, dan mencapai tujuan bisnis yang diinginkan.

BAB 3

PENUTUP

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang pesat, peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam industri e-commerce semakin menjadi krusial. Dengan demikian, makalah ini telah menjelaskan secara komprehensif mengenai implementasi sistem informasi manajemen pada salah satu perusahaan e-commerce terkemuka, yaitu Traveloka.

Dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan oleh Traveloka memiliki peran yang sangat vital dalam mendukung operasional bisnis mereka. Melalui integrasi teknologi informasi dengan proses bisnis yang efisien, Traveloka mampu meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan keunggulan kompetitif di pasar e-commerce pariwisata.

Dengan demikian, penelitian dan pengembangan lebih lanjut mengenai implementasi sistem informasi manajemen pada e-commerce Traveloka menjadi sangat penting untuk memahami lebih dalam dampak serta potensi yang dimiliki oleh teknologi informasi dalam mendukung pertumbuhan bisnis di era digital ini. Semoga makalah ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan praktik dalam bidang Sistem Informasi Manajemen, khususnya dalam konteks industri e-commerce pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreyany, Adella (2020). “MAKALAH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN”. researchgate.net.
https://www.researchgate.net/publication/344165720_MAKALAH_SISTEM_INFORMASI_MANAJEMEN. Diakses pada 04 Maret 2024.
- Yonanto (2020). “MAKALAH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN”. researchgate.net.
https://www.researchgate.net/publication/344152197_MAKALAH_SISTEM_INFORMASI_MANAJEMEN. Diakses pada 04 Maret 2024.
- Ramha, Akidna (2024). “Penjelasan Lengkap Mengenai Sistem Informasi Manajemen”. Majoo.id.
<https://majoo.id/solusi/detail/sistem-informasi-manajemen>. Diakses pada 05 Maret 2024.
- Amalia, Ana (2019). “Karakteristik SIM”. scribd.com.
<https://id.scribd.com/document/402759461/Karakteristik-SIM>. Diakses pada 05 Maret 2024.
- Ulfha, Natasya. “Model Sistem Informasi Manajemen Pada Distributor Masker Wajah Organik”. dspace.uii.ac.id.
<https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/38255#:~:text=Model%20sistem%20informasi%20manajemen%20merupakan,taktis%20dan%20operasional%20untuk%20pengambilan>.
Diakses pada 05 Maret 2024.